



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



## Peran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik

Dini Febri Zayyinatul Milah<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[dininaila858@gmail.com](mailto:dininaila858@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak** – Meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik dapat menggunakan model *project based learning*. Tujuannya adalah guna mengetahui peran *project based learning* dalam meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik. Penelitian ini termasuk penelitian *systematic literature review*. Data dalam penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah dan jurnal nasional. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode menyimak dan mencatat. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode *project based learning* mempunyai sejumlah peranan yaitu, 1) menumbuhkan tanggung jawab, 2) meningkatkan kemampuan kerjasama, 3) mengembangkan kejujuran dan integritas, 4) membentuk kemandirian dan 5) melatih disiplin dan ketekunan. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada lima peran *project based learning* dalam meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik.

**Kata kunci** – Pendidikan Karakter, Peserta didik, *Project Based Learning*

**Abstract** – The project Based learning model can be employed to enhance character education among students. This study aims to determine the role of Project-Based Learning in improving character education in students. This research is a Systematic Literature Review (SLR). The data used in this study are secondary data obtained from scientific articles and national journals. Data collection was carried out using listening and note-taking methods. Meanwhile, data validation was performed through triangulation techniques. The findings indicate that the project based learning method plays several roles, namely 1) fostering responsibility, 2) improving collaboration skills, 3) developing honesty and integrity, 4) building independence, and 5) instilling discipline and perseverance. The conclusion of this study is that there are five roles of project-based learning in enhancing character education among students.

**Keywords** – Character Education, Students, Project Based Learning

### PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan individu yang sedang menimba ilmu (Kamaliah, 2025). Disisi lain Harahap (2016) mengatakan bahwa peserta didik adalah individu yang berupaya mengasah kemampuannya. Menurut Ramli (2015) setiap peserta didik memiliki karakteristik yang beragam. Jadi peserta didik merupakan individu yang sedang mencari ilmu untuk mengasah kemampuannya dengan karakteristik yang berbeda - beda.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik beragam. Menurut Estari (2020) karakteristik itu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Janawi (2019) karakteristik ini tidak lepas dari keinginan, kemampuan dan gaya belajarnya, dimana menurut Hanifah, Susanti, dan Adji (2020) karakteristik itu dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Selain dipengaruhi oleh karakteristik, hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh perilaku yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan, perilaku peserta didik diperlukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Astalini dkk., 2019). Senada dengan itu Zulyan, Pitoewas, dan Adha (2014) menyatakan bahwa ketika proses pembelajaran, peserta didik harus menunjukkan sikap belajar yang positif dan aktif. Menurut Anisa dan Anggraini, (2020) ketika proses pembelajaran peserta didik dapat mengalami perubahan perilaku dan sikap.

Perubahan perilaku peserta didik dapat dipengaruhi oleh pendidikan karakter. Omeri (2015) menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses penanaman prinsip dasar yang bertujuan membentuk perilaku individu. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Lestari dan Handayani (2023) pendidikan karakter dapat diartikan sebagai proses penanaman prinsip - prinsip keagamaan, moral, serta nilai etis pada peserta didik. Sedangkan menurut Hendriana dan Jacobus, (2017) pendidikan karakter adalah usaha pihak sekolah dan orang disekitarnya untuk membantu peserta didik memiliki sifat peduli, mandiri, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah bersifat krusial guna membina peserta didik agar berakhlak mulia serta bertanggung jawab. Selaras dengan pendapat Sofiasyari, Atmaja, dan Suhandini (2019) bahwa dengan pendidikan karakter peserta didik tidak hanya diajarkan untuk mengetahui prinsip moral mengenai benar dan salah, tetapi juga diarahkan untuk menerapkan dan membiasakan perilaku terpuji tersebut dalam kehidupan. Menurut Safitri (2020) salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan pihak sekolah adalah peran guru dalam mempengaruhi keberhasilan karakter pribadi dan moralitas peserta didik. Kemudian Amelia, Subroto, dan Wulandari (2025) mengatakan bahwa penguatan karakter peserta didik dapat dicapai secara lebih maksimal melalui penyisipan nilai moral pada berbagai materi pembelajaran di sekolah.

Guru juga dapat memaksimalkan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Sejalan dengan itu, pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan karakter progresif pada peserta didik dalam memecahkan masalah (Syarifah, Iis, dan Shoffa 2021) . Sedangkan Mutawally, (2021) berpendapat bahwa *project based learning* adalah model pembelajaran yang berdasar pada proyek. Selain itu, Anggraini dan Wulandari (2021) mengatakan bahwa *project based learning* dapat diimplementasikan menggunakan metode penyelesaian masalah untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

Hal itu didukung oleh *project based learning* diimplementasikan melalui beberapa tahap yaitu meliputi pemetaan materi, penyusunan proyek, penerapan pembelajaran berbasis kolaborasi, serta memberikan reaksi yang membangun (Junita, Karolina, & Idris, 2023). Jusita (2019) mengatakan bahwa setelah pembuatan proyek guru dapat memberikan reaksi berupa asesmen sumatif, melalui ujian serta pemaparan hasil kerja peserta didik. Hal ini didukung oleh dengan tahapan pada metode ini dapat

meningkatkan nilai karakter pada peserta didik (Faisal, Syarif, & Akbar, 2023). Jadi, *project based learning* dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, kemudian guru dapat memberikan asesmen sumatif yang mampu memperkuat karakter peserta didik.

Penelitian ini krusial dilakukan karena dapat memberikan solusi penguatan karakter pada peserta didik melalui pengintegrasian metode *project based learning* dan asesmen sumatif. Kombinasi tersebut diproyeksikan mampu memicu transformasi perilaku siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Selain itu hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang menyelaraskan secara proporsional antara prestasi akademis dan internalisasi nilai-nilai karakter, serta tanggung jawab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Guna mengidentifikasi, menguji, dan menginterpretasi seluruh kajian relevan berdasarkan fokus kajian dan pokok permasalahan yang diteliti (Triandini dkk., dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Adapun data yang dikaji merupakan data sekunder berupa unit-unit kebahasaan (kata, frasa, klausa, dan kalimat) yang diperoleh dari literatur buku, artikel dan jurnal nasional. Hal ini sejalan dengan, data sekunder didapatkan melalui penghimpunan referensi terpercaya, seperti jurnal nasional, buku ilmiah, maupun publikasi hasil penelitian yang relevan (Umaroh dan Hasanudin, 2024).

Proses pengumpulan data menerapkan teknik menyimak dan mencatat. Menurut (Harahap, 2019) metode ini merupakan kegiatan menyimak informasi, kemudian mencatat pokok pikiran dari hasil simakannya. Hal ini didukung oleh metode ini diawali dengan mencermati fenomena penggunaan bahasa (Jung, & Julina, 2022). Kemudian dilanjutkan dengan mencatat poin-poin inti dari informasi yang didapatkan (Nisa, 2018).

Validasi data dilakukan melalui teknik triangulasi. Dalam hal ini, teknik ini digunakan untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas temuan (Puspita & Hasanudin, 2024). Melalui teknik ini, validitas pernyataan atau konsep yang dianalisis dikonfirmasi dengan mengecek kesesuaiannya terhadap teori-teori ilmiah serta pandangan pakar di bidangnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *project based learning* memiliki peran dalam meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik. Adapun peran itu mencakup beberapa hal berikut:

### 1. Menumbuhkan Tanggung Jawab

Pemberian proyek melatih peserta didik untuk membangun rasa tanggung jawab atas tugas, peran, serta hasil kerja mereka. Sejalan dengan pandangan Pribadi, Oktafiani, dan Aulia (2022) bahwa penugasan dari guru pada dasarnya bertujuan untuk membentuk kebiasaan sekaligus memberikan pengalaman nyata terkait sikap tanggung jawab tersebut. Menurut Nugroho, Sugiyanto, dan Yanus (2024) tanggung jawab diartikan sebagai komitmen perilaku seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya. Hal ini sejalan dengan Syifa, Ardianti, dan Masfufah (2022) bahwa

tanggung jawab adalah keharusan untuk menanggung seluruh konsekuensi dari setiap perbuatan yang telah dilakukan.

## **2. Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama**

*Project Based Learning* (PjBL) umumnya dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik belajar bekerja sama, menghormati gagasan orang lain, serta membangun sikap toleransi dan gotong royong. Menurut Yulianti, dkk., (2016) kerja sama dalam menuntaskan proyek merupakan wujud nyata penerapan pendidikan karakter yang berfungsi menstimulasi tumbuh kembang sosial serta memupuk rasa kebersamaan peserta didik. Dalam hal ini, penanaman rasa kebersamaan pada peserta didik menjadi aspek krusial karena merupakan pondasi utama tumbuhnya sikap toleransi, kepedulian sosial, serta rasa persatuan yang kuat (Alwasi, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Supriadi dkk. (2023) menyatakan bahwa salah satu kegiatan yang efektif untuk menumbuhkan kerja sama antar-peserta didik adalah melalui penugasan kelompok.

## **3. Mengembangkan Kejujuran dan Integritas**

Dalam proses pengerjaan proyek, peserta didik dilatih untuk menyajikan data dan hasil kerja secara jujur, serta bertindak sesuai dengan prinsip moral. Saeful (2021) berpendapat bahwa dengan penumbuhan karakter jujur di sekolah harus diprioritaskan karena merupakan salah satu esensi dari tujuan pendidikan. Selain itu Halimatussadiyah (2023) juga mengatakan penanaman nilai-nilai etika juga diperlukan bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter pada pendidikan. Menurut Gazali dkk. (2019) pendidikan menjadi sarana krusial dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter peserta didik.

## **4. Membentuk Kemandirian**

Dengan metode *project based learning* peserta didik didorong untuk mengumpulkan data, menyelesaikan kendala, serta mengambil keputusan atas inisiatif sendiri. Hal tersebut relevan dengan pemikiran Maryono, dkk., (2018) yang menempatkan kemandirian sebagai salah satu nilai karakter penting yang wajib dibentuk sejak kecil. Menurut Juhariyah dan wahyuni (2018) seorang mandiri umumnya memiliki inisiatif tinggi, meraih kepuasan dari usahanya sendiri. Sehingga Sarayati (2018) mengatakan hal itu dapat menumbuhkan sikap empati dan toleransi terhadap orang lain.

## **5. Melatih Disiplin dan Ketekunan**

Proyek yang memiliki tahapan dan jadwal tertentu mengharuskan peserta didik disiplin dalam mengatur waktu dengan baik, mematuhi aturan, serta tekun dalam menyelesaikan setiap proses hingga proyek selesai. Lebih dari itu, poin penting ini juga dapat mengukur bagaimana sikap, produktivitas, hingga kualitas kerja yang mereka hasilkan (Nawir, dkk., 2024). Menurut Khafid (2007) kedisiplinan memegang peranan krusial dalam mengonstruksi personalitas individu yang memiliki nilai-nilai keunggulan. Hal ini sejalan dengan disiplin adalah sikap sukarela dalam melakukan sesuatu secara teratur dan konsisten (Ariananda, dkk., 2014).

## SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Project based learning* memiliki beberapa peran penting dalam meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik. Peran itu, 1) menumbuhkan tanggung jawab, 2) meningkatkan kemampuan kerjasama, 3) mengembangkan kejujuran dan integritas, 4) membentuk kemandirian dan 5) melatih disiplin dan ketekunan.

## REFERENSI

- Alwasi, F. T., Mujahidah, I., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2023). Menanamkan rasa kebersamaan dan sikap saling menghargai melalui pembelajaran IPS di SD kelas awal tema 7" Kebersamaan" kelas 2 SD. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(1), 84-92. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.6744>.
- Amelia, P., Subroto, D. E., & Wulandari, D. L. (2025). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 26-30. <https://doi.org/10.69714/tgk98v43>.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses pembelajaran pada sekolah dasar. *Nusantara*, 2(1), 158-163. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i1.685>.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 1(2), 233-238. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>.
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Pathoni, H. (2019). Identifikasi sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di sekolah menengah atas negeri 5 Kota Jambi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(1), 34-43. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i1.29510>.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1439-1444. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>.
- Faisal, F., Syarif, M., & Akbar, M. A. A. (2023). Penerapan model pembelajaran PAI berbasis proyek dalam meningkatkan nilai karakter dan sikap religius siswa. *Hartaki: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12. <https://jurnalsains.id/index.php/hartaki/article/view/101>.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-210. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.1898>.
- Halimatusadiyah, E. (2023). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Etika Di Tengah Era Digital. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(6), 10-16. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v1i6.162>.

- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku dan karakteristik peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105-117. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638>.
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625).
- Harahap, S. M. (2019). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Parafrase Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal education and development*, 7(1), 32-32. <https://doi.org/10.37081/ed.v7i1.766>.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25-29. <https://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Indikator disiplin kerja. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(03), 301-320. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i03.4451>.
- Janawi, J. (2019). Memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i2.1236>.
- Juhariyah, S., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(4). Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1887>.
- Jung, C., & Julina, J. (2022). Analisis Struktur Kalimat Imperatif Dalam Film "The Captain". *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(2), 90-99. <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v5i2.133>.
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4(2), 90-95. <https://doi.org/10.17977/um022v4i22019p090>.
- Kamaliah, K. (2025). Hakikat peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(9), 1000-1006. Retrieved from <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/923>.
- Khafid, M. (2007). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2), 185-204. <https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.447>.

- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah khususnya SMA/SMK di zaman serba digital. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101-109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi pendidikan karakter mandiri di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6750>.
- Mutawally, A. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyhve>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Nugroho, W., Sugiyanto, R., & Yanus, A. (2024). Upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui model pembelajaran behavioristik di kelas iv. *Elementary School Teacher*, 7(2), 59-69. <https://doi.org/10.15294/akzdp376>.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer pendidikan*, 9(3), 270930. Retrieved from [https://library.smpn26sby.sch.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/Yzc1M2NjM2M3NzVmOTNjMzU4NWE1NDJjNTBkYzI4NmIxMWIxODU1ZA==.pdf](https://library.smpn26sby.sch.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/Yzc1M2NjM2M3NzVmOTNjMzU4NWE1NDJjNTBkYzI4NmIxMWIxODU1ZA==.pdf).
- Pribadi, R. A., Oktafiani, U., & Aulia, I. J. (2022). Efektivitas Pemberian Tugas Dalam Rangka Penguatan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SDN Serang 21. *Jurnal Sekolah PGSD*, 6(2), 134-147. Retrieved from <https://share.google/aTWkO4Ccs2dLysuqS>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 2(1), 1552-1561 <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 67-69. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>.
- Saeful, A. (2021). Implementasi nilai kejujuran dalam pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(2), 124-142. <https://ejournal.ibi.ac.id/Tarbawi/article/view/260>.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/90855600/322513264-libre.pdf?1662800340=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPentingnya\\_Pendidikan\\_Karakter\\_Untuk\\_Sis.pdf&Expires=1779691324&Signature=IrdQRyM9xNiSKKaody8wE6KMOWsZzwvYK~cJHvSaMw93w5Prh9M79AH6xTKcpm9Raa4XjBGMp84eBQ1wlqSIoYigyQdEFE14RAtNw9uXnQHg0i9vhMpXVX-NlJo6awLv6ql3FXS6ImMQMI9zfTfG-h9m2DfqwQxdBnupn46~eS~lNDep36nksRCFKOSM2bo56ncZkV31ywifRNSkMISUZmLpp3zRIQYoFFpSM9NbuVTu~2tgYch2ki4zPETrfmEkYCLButV5OK1Oan0UOMnTkP99wyDhC](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/90855600/322513264-libre.pdf?1662800340=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPentingnya_Pendidikan_Karakter_Untuk_Sis.pdf&Expires=1779691324&Signature=IrdQRyM9xNiSKKaody8wE6KMOWsZzwvYK~cJHvSaMw93w5Prh9M79AH6xTKcpm9Raa4XjBGMp84eBQ1wlqSIoYigyQdEFE14RAtNw9uXnQHg0i9vhMpXVX-NlJo6awLv6ql3FXS6ImMQMI9zfTfG-h9m2DfqwQxdBnupn46~eS~lNDep36nksRCFKOSM2bo56ncZkV31ywifRNSkMISUZmLpp3zRIQYoFFpSM9NbuVTu~2tgYch2ki4zPETrfmEkYCLButV5OK1Oan0UOMnTkP99wyDhC)

- [isIGfFjQIRojA07xO31BWsoKcchvvj-PMnc6NqnDdS-5blF5s6IfRjEQ\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i2.387).
- Sarayati, S. (2018). Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak Tk B Dewi Sartika Sintang. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 45-55. <https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i2.387>.
- Sofiasyari, I., Atmaja, H. T., & Suhandini, P. (2019). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar di era 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2* (1), 734-743. <https://proceedings.unnes.ac.id/snpasca/article/view/365/385>.
- Supriadi, S., Nuriani, N., Rudiawan, R., & Bahri, A. (2023, November). Peran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi: Inovasi Sains & Pembelajarannya*, 11(1), 427-435. <https://journal.unm.ac.id/index.php/semnasbio/article/view/974>.
- Syarifah, L., Iis, H., & Shoffa, S. (2021). Meta analisis: Model pembelajaran project based learning. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 14(2), 256-272. <https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8227>.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis nilai karakter tanggung jawab anak dalam pembelajaran daring. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(2), 568-577. <https://pdfs.semanticscholar.org/4848/bf632f8ac04d9cc475c4baf9f138b374dd27.pdf>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran 2*(1), 370-378. <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Yulianti, S. D., Djatmika, E. T. D., & Santoso, A. (2016). Pendidikan karakter kerja sama dalam pembelajaran siswa sekolah dasar pada kurikulum 2013. *Jurnal teori dan praksis pembelajaran IPS*, 1(1), 33-38. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p033>.
- Zulyan, S. V., Pitoewas, B., & Adha, M. M. (2014). *Pengaruh keteladanan guru terhadap sikap belajar peserta didik* (Doctoral dissertation, Lampung University). Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/249675/pengaruh-keteladanan-guru-terhadap-sikap-belajar-peserta-didik>.